

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berbagai usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan:

pertama dengan meningkatkan profesionalisme guru. Hal tersebut terlihat dari guru-guru di MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo yang rata-rata sudah memiliki kemampuan dasar guru profesional di dalam mengajar. Mereka memiliki latar belakang pendidikan yang baik, yaitu S1, S2. Mereka juga memiliki pengalaman mengajar yang baik, wawasan pendidikan yang luas, disiplin, dan tanggung jawab. Hal ini bisa dilihat ketika observasi di kelas, guru yang mengajar begitu antusias dan mampu mengambil hatipara siswa untuk serius dalam belajar. Sehingga proses pembelajaran terlihat efektif dan efisien.

Kedua, meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan; Kepala MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo terus melakukan pembenahan di sarana, yaitu gedung madrasah ditingkatkan menjadi dua lantai, dan perbaikan yang lainnya pula. Pembenahan sarana prasarana tersebut membuat siswa merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh madrasah.

Ketiga, peningkatan mutu proses pembelajaran; Untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo merancang Kurikulum dan Hasil Belajar

(KHB) yang didalamnya menjelaskan faktor-faktor yang memandu pelaksanaan proses pembelajaran, pengajaran, dan penilaian untuk membantu siswa mencapai hasil belajar.

Keempat, peningkatan prestasi siswa; Para siswa di MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo memiliki prestasi yang sangat baik. Di bidang akademik dibuktikan dengan hasil ujian yang selalu meningkat setiap tahunnya dan banyaknya lulusan MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo yang bisa menempuh pendidikan lanjutan dan diterima di sekolah favorit atau negeri. Sedangkan di bidang non akademik, banyak siswa yang berprestasi dan mendapatkan penghargaan di bidang olahraga dan seni.

2. Peran yang bisa dilakukan seorang kepala madrasah dalam kapasitasnya dan usahanya mewujudkan tujuan yaitu peningkatan kualitas pendidikan di MTs MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo, dengan menjadikan dirinya sebagai seorang kepala madrasah yang dapat memosisikan diri sebagai seorang edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, innovator dan motivator;

Perubahan regulasi yang mengatur tentang proses dan tahapan pelaksanaan pendidikan nasional memberikan peluang besar pada lembaga secara otonom untuk melakukan usaha-usaha baik dalam mencapai visi, misi dan tujuan sebuah lembaga tersebut, tak terkecuali usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan

Probolinggo dalam upayanya meningkatkan mutu kualitas pendidikan; dan

3. Faktor-faktor penunjang dan penghambat yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo adalah:

Faktor pendukung yaitu: a) Faktor individual, yaitu sikap, kemampuan dan motivasi yang tinggi untuk berprestasi dalam tugas; b) Dukungan yang di dapat dari bawahan (guru dan pegawai) karena mampu menciptakan suasana madrasah yang dinamis dan harmonis; c) Dukungan dari komite Madrasah dan yang dihadapi dan menerapkan manajemen terbuka, dan d) Pekerjaan yang menantang, untuk mewujudkan komitmen bersama madrasah yaitu visi dan misi MTs Nurul Hidayah.

Faktor penghambat yaitu: a) Masih adanya tenaga pegawai yang kurang tanggap untuk menjalankan tugas secara baik; b) Masih kurangnya tenaga pendidik/guru tetap; c) Anggaran keuangan yang terbatas; d) Sarana prasarana belajar mengajar masih belum memadai.



B. Implikasi

1. Diharapkan kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo untuk memaksimalkan perannya dalam mengontrol semua kegiatan pendidikan yang di laksanakan di madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikannya.
2. Diharapkan kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo untuk terus memperbaharui usaha-usaha kepemimpinan yang

diwujudkan dalam bentuk peran, langkah, dan upaya serta solusi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya.

3. Disarankan pada kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo, menghadapi persaingan sekolah yang berkualitas di era globalisasi, maka kepala madrasah harus memperbaiki manajemen pengelolaan madrasah atau bila memungkinkan merubah manajemen pengelolaan tersebut menjadi manajemen perusahaan (manajemen bisnis) yaitu madrasah dikelola sesuai kebutuhan pasar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dngan pengadaan sarana prasarana yang nyaman, meningkatkan kinerja pendidik untuk menghadapi persaingan di era globalisasi, sebab kualitas harus benar-benar dapat ditunjukkan pada masyarakat luas.
4. Diharapkan pada pendidik membantu peran kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo dalam meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran, sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran.
5. Diharapkan pada pendidik membantu peran kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo dalam meningkatkan kualitas pendidikan harus terus memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran dengan cara menjalankan tugas mengajar, mendidik, membina, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan sebaik-baiknya.



C. Saran

1. Dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan diharapkan kepala madrasah untuk tetap meningkatkan kedisiplinan baik bagi guru, karyawan dan siswa hendaklah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi.
2. Kepala madrasah dalam memimpin suatu madrasah, hendaknya selalu meningkatkan pembinaan program pengajaran, sumber daya manusia, kesiswaan, sumber dana material dan pembinaan hubungan kerjasama antara madrasah dengan masyarakat.

